

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN *HYBRID* YANG
DIALAMI MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
FISIKA FKIP UNSRI TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Oleh:

Shilvi Anggraini

NIM: 06111181924007

Program Studi Pendidikan Fisika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN *HYBRID* YANG
DIALAMI MAHASISWA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
FISIKA FKIP UNSRI TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Oleh:

Shilvi Anggraini

NIM: 06111181924007

Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Fisika



Saparini, S.Pd., M.Pd.

NIP.198610052015042002

Pembimbing



Dr. Sardianto MS, M.Pd., M.Si.

NIP.196706281993021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shilvi Anggraini

NIM : 06111181924007

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Pembelajaran *Hybrid* Yang Dialami Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Fisika Fkip Unsri Tahun 2022/2023” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan pada skripsi ini dan/atau ada pengakuan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 22 November 2023

Penulis,



SHILVI ANGGRAINI

NIM.06111181924007

MOTTO DAN PERSEMBAHASAN

“Hasbunallah wa Ni'mal Maulana Wani'mannasir”

{Cukup bagi kami Allah, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami}

“jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan.” (Imam Syafi’i)

Alhamdulillahirabbil Aalamin. Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayah dan Ibuku tercinta yang selama ini sudah merawat, melindungi, menasehati dengan tulus dan penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, dan senantiasa selalu mendoakan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada kedua Orang Tua saya, Ayah Pir Azuar Syarkowi dan Ibu Suryana
2. Kepada Kakakku Shinta Putri R, S.E dan Adikku Shiren Kirana
3. Teruntuk orang-orang yang saya sangat sayangi
4. Kepada seluruh dosen dan pegawai FKIP UNSRI
5. Sahabat seperjuangan Pendidikan Fisika 2019

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'alami, puji syukur bagi Allah SWT telah memberikan ridho-nya untuk penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dengan judul “Analisis Kesulitan Pembelajaran *Hybrid* Yang Dialami Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Fisika Fkip Unsri Tahun 2022/2023” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada hambanya ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kemudian juga dalam pengerjaan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini, adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Saparini, S.Pd., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
2. Dr. Sardianto Markos Siahaan, M.Pd., M.Si. selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik, terimakasih atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dan selama masa studi di Program Studi Pendidikan Fisika.
3. Dr. Muhamad Yusup, M.Pd. selaku reviewer dan dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada seluruh Dosen Pengajar di Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, yang telah sabar dan ikhlas dalam mengajar serta membimbing kami selama 4 tahun ini.
5. Terkhusus kepada Orang tuaku, Ayah dan Ibu kata terimakasih saja tidaklah cukup rasa kasih sayang, doa, pengorbanan kalian yang telah banyak

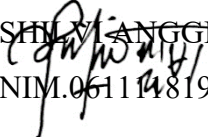
memberikan dukungan dalam keadaan apapun kepada putri kedua kalian ini, terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Ayah dan Ibu harapkan dapat membuat kalian bangga!

6. Kepada saudari kandung saya yaitu Shinta Putri Ramdhona, S.E dan Shiren Kirana terimakasih atas semua pengorbanan, dukungan dan bantuannya selama menempuh jenjang sarjana ini.
7. Kepada teman-teman Pendidikan Fisika yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi. Dan terimakasih telah menemani selama empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
8. Terima kasih kepada Kak Farid yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya praktikum, dan Mbak Nadia yang telah membantu dalam proses pelaksanaan administrasi di kampus.
9. Terimakasih kepada diri sendiri sudah berjuang sejauh ini, terimakasih sudah kuat sampai hari ini, terimakasih tidak pernah menyerah hingga saat ini. Maaf sering memaksa untuk terus berjalan meski lelah. Nggak apa-apa yaa, ini semua akan ada hasilnya. Semangat.

Terimakasih banyak atas ilmu yang diberikan, semoga ini menjadi ladang pahala bagi kita semua. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang studi Pendidikan Fisika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 22 November 2023

Yang membuat pernyataan,

SHILVI LANGGRAINI

NIM.05111481924007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHASAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Belajar dan Pembelajaran.....	5
2.2 Pembelajaran <i>Hybrid</i>	6
2.2.1 Kegiatan Pembelajaran <i>Luring</i>	8
2.2.2 Kegiatan Pembelajaran <i>Virtual</i>	9
2.2.3 Kegiatan Pembelajaran Mandiri	9
2.2.4 Kegiatan Pembelajaran Kolaborasi	10
2.2.5 SWOT dalam Pembelajaran <i>Hybrid</i>	10
2.3 Kesulitan Belajar	12
2.3.1 Pengertian Kesulitan Belajar	12
2.3.2 Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar	13

2.3.3	Macam-macam Kesulitan belajar	15
2.3.4	Indikator-indikator Kesulitan Belajar	15
2.4	Pembelajaran <i>Hybrid</i> Fisika	15
2.4.1	Kesulitan Pembelajaran <i>Hybrid</i> Fisika	16
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1	Jenis Penelitian	19
3.2	Definisi Konseptual	20
3.3	Fokus Penelitian	20
3.4	Jenis dan Sumber Data	20
3.4.1	Data Primer	21
3.4.2	Data Sekunder	21
3.5	Informan Penelitian	21
3.6	Teknik Pengumpulan Data	22
3.6.1	Observasi	22
3.6.2	Metode Wawancara	22
3.6.3	Metode Dokumentasi	22
3.7	Teknik Analisis Data	23
3.7.1	Pengumpulan Data	24
3.7.2	Data kondensasi	24
3.7.3	Data Display	25
3.7.4	Penarikan Kesimpulan	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian	27
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	27
4.2.1	Hasil Word Cloud dengan Mahasiswa Mengenai Kesulitan Pembelajaran <i>Hybrid</i>	27

4.2.2 Hasil wawancara dengan Mahasiswa Mengenai Kesulitan Pembelajaran <i>Hybrid</i>	29
4.3 Pembahasan	36
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Kuadran Seting Belajar	8
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data: Moda Interaktif	23
Gambar 4.1 Pembelajaran <i>hybrid</i>	27
Gambar 4.2 kesulitan pembelajaran <i>hybrid</i>	28
Gaambar 4.3 kesulitan pembelajaran fisika secara <i>hybrid</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Menggunakan Media Mentimeter	47
Lampiran 2. Foto Dokumentasi Penelitian.....	48
Lampiran 3. Lembar Usul Judul	49
Lampiran 4. Lembar Telah Diseminarkan Seminar Proposal	50
Lampiran 5. SK Pembimbing.....	51
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 7. Notulensi Proposal.....	54
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	55
Lampiran 9. Lembar Telah Diseminarkan Seminar Hasil	56
Lampiran 10. Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program Serjana	57
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi	58
Lampiran 12. Surat Bebas Plagiat.....	59
Lampiran 13. Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i>	60

ABSTRAK

Banyaknya inovasi dari moda pembelajaran telah muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi. Inovasi ini muncul sebagai solusi alternatif untuk mengatasi masalah yang ada pada pembelajaran sebelumnya. Moda pembelajaran hybrid adalah salah satu bentuk pembelajaran yang dapat digunakan karena kemajuan teknologi. Pelajar akan menghadapi banyak kesulitan dalam proses pembelajaran hybrid yang diterapkan di sekolah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah pembelajaran hybrid yang dihadapi siswa Prodi Pendidikan Fisika Unsri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran hybrid, yakni konektivitas dan infrastruktur, perubahan waktu pembelajaran, interaksi, dan pemahaman materi.

Kata kunci: Pembelajaran Hybrid, Kesulitan Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya arus globalisasi serta perkembangan teknologi menuntut perubahan pada sikap dan pola pikir pendidik. Sebab, teknologi saat ini mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam perkembangan teknologi saat ini adalah pendidikan. Dimana teknologi menjadi suatu kebutuhan di proses pembelajaran pada pendidikan abad 21. Kebutuhan teknologi akan proses pembelajaran diabad ke-21 ini, juga dirasakan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Penerapan dalam pembelajaran abad 21 meliputi kecakapan belajar dan inovasi, kecakapan informasi, media dan teknologi. Selain itu, adanya perkembangan teknologi telah memunculkan banyaknya moda pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Effendi & Wahidy, 2019).

Pembelajaran inovatif dan kreatif merupakan proses pembelajaran yang dirancang oleh pengajar dengan sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Yang mana pada pembelajaran tersebut bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Pembelajaran ini lebih berpusat pada peserta didik dalam proses kegiatannya. Dimana sebelum pelaksanaannya harus dirancang, disusun dan dikondisikan agar peserta didik dapat belajar dengan baik (Yunarti & Harmaningsih, 2022).

Dalam pelaksanaan proses belajar saat ini, dimana teknologi pembelajaran akan mempermudah kegiatan kelas seperti komunikasi dua arah antar peserta didik dan pengajar juga menunjang fasilitas dalam berlangsungnya kegiatan kelas. Pembelajaran akan beriringan dengan kemajuan teknologi (An dkk, 2019). Salah satu moda pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam perkembangan teknologi tersebut adalah moda pembelajaran *hybrid*.

Pembelajaran *hybrid* atau pembelajaran campuran merupakan kombinasi dari pembelajaran *luring* dan pembelajaran *daring*, dimana pada moda pembelajaran yang mengintegrasikan inovasi dan kemajuan teknologi melalui sistem *daring learning* dengan interaksi dan partisipasi dari moda pembelajaran tradisional (Hendrayati & Pamungkas, 2016). Konsep pembelajaran yang diusulkan adalah pembelajaran aktif yang berpusat pada pelajar (*student centered learning*). Pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan berbagai sumber belajar dari media komputer, *mobile phone*, youtube, dan lain sebagainya (Dwiyogo, 2020). Sementara

itu, pada saat yang sama kegiatan *luring* dengan pendekatan konvensional tetap dilaksanakan untuk mencapai efektivitas pembelajaran.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran *hybrid* ini pasti akan mengalami banyak tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen. Tantangan tersebut merupakan kesulitan-kesulitan yang timbul ketika pembelajaran *hybrid* itu dilaksanakan di kampus. Kesulitan yang dihadapi ketika penerapan ini berlangsung di kampus seperti interaksi dosen dan mahasiswa atau mahasiswa dan mahasiswa yang berada di kelas berbeda dan fasilitas penunjang untuk mempermudah pelaksanaan pada kelas *hybrid* berlangsung. Salah satu prodi di FKIP Unsri yang menerapkan pembelajaran *hybrid* ini adalah prodi Pendidikan Fisika.

Pendidikan Fisika UNSRI yang menerapkan pembelajaran *hybrid* sesuai dengan kebijakan yang di keluarkan oleh Rektor Unsri pada tahun tentang penerapan pembelajaran *hybrid* yang ada di unsri melalui surat edaran nomor 0001/UN9/SE.BUK.HT/2023. Dimana menurut dari surat keputusan tersebut kegiatan pembelajaran *hybrid* dilaksanakan dengan mengacu pada point nomor 2 pada isi surat yang di edarkan. Pembelajaran *hybrid* dilakukan dengan proses pembelajaran menggabungkan antara pembelajaran *daring* dan *luring* dilaksanakan secara bersama dengan waktu yang sama, kecuali pada mata kuliah yang berbasis praktikum maka dilakukan secara *luring*. Berkaitan dengan hal tersebut, sejauh ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas oleh peneliti mengenai pembelajaran *hybrid* pada saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamil (2022) menunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran *hybrid* dapat dilihat dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang adalah kolaborasi. Yang mana mahasiswa dapat bekerjasama dengan yang lain ketika menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Ketika mahasiswa berdiskusi di dalam kelas akan menambahkan keuntungan dalam hal penambahan wawasan bagi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2022) dengan menunjukkan pembelajaran *hybrid*, pembelajaran yang paling tepat karena dapat menutupi kekurangan pembelajaran *luring* dan *daring*. Hasil SWOT metode pembelajaran *hybrid* yang paling efektif digunakan berkaitan dengan penyampaian pembelajaran adalah *hybrid/blended learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama mata kuliah yang berhitung atau praktik, tetapi pembelajaran *daring* juga digunakan agar pemahaman mahasiswa dapat dipahami secara menyeluruh dan intraksi aktif dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustika dkk (2022) biasanya problematika pada pembelajaran *hybrid* yang terjadi terdapat di kendala teknis seperti guru yang kurang memahami bidang teknologi, kualitas aplikasi microsoft teams yang kurang baik, dan terkendala jaringan internet ketika belajar. Sehingga menyebabkan gangguan psikologi pada guru dan peserta didik yang mengalami kesulitan fokus pembelajaran.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya belum membahas mengenai gambaran kesulitan pembelajaran *hybrid* secara keseluruhan khususnya di jejang Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis kesulitan pembelajaran *hybrid* di Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sriwijaya. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan judul “*Analisis Kesulitan Pembelajaran Hybrid Yang Dialami Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Fisika UNSRI Tahun 2022/2023*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apa saja kesulitan pembelajaran *hybrid* yang dialami mahasiswa di Prodi Pendidikan Fisika?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan pembelajaran *hybrid* yang dialami mahasiswa di Prodi Pendidikan Fisika Unsri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, sebagai pengalaman dalam menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran *hybrid*.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai sarana motivasi diri untuk meningkatkan kemampuan belajar selama pembelajaran *hybrid*.
3. Bagi Kepentingan Pengajaran, sebagai sumber informasi tentang kesulitan pembelajaran *hybrid* dan upaya apa yang dapat di lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- An, K., Imania, N., & Munawar, I. (2019). *Hybrid Learning Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Era Industri 4 . 0*. 5(2), 30–35.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Baharudin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-ruzz Media.
- Chaeruman, U. A. (2018). Panduan Memilih dan Menentukan Setting Belajar Dalam Merancang Pembelajaran Blended. In *Kemendikbud*.
- Chaeruman, U. A. (2019). Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model. *Jurnal Teknodik, April*, 053–063. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.577>
- Djamauddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. kaaffah Learning Center.
- Dwiyogo, W. D. (2020). *Pembelajaran Di Masa COVID-19 Work From Home*. Wineka Media.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21*. 125–129.
- Gultom, J. R., Sundara, D., & Fatwa, M. D. (2022). Pembelajaran Hybrid Learning Model Sebagai Strategi Optimisasi Sistem Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Jurnal Mediastima*, 28(1), 11–22.
- Gunawan, Harjono, A., & Sahidu, H. (2015). Pengembangan Model Laboratorium Virtual Berorientasi Pada. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPPF)*, 5, 2015.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 17(1), 74.
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>
- Hastirani, R. J. (2021). *Identifikasi Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI MIPA Di SMAN 11 Muaro Jambi*. 1–98.
- Helsa, Y., Marasabessy, R., & Juandi, D. (2023). *Penerapan Hybrid Learning di Perguruan Tinggi Indonesia : Literatur Review*. 07(1), 139–162.
- Hendrayati, H., & Pamungkas, B. (2016). Implementasi Model Hybrid Learning Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II Di Prodi Manajemen FPEB UPI. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 181.
- Kamil, F. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Hybrid Pada Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan* Kamil, F. (2022). *Analisis Penerapan Pembelajaran Hybrid Pada Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Dan*

Terapan, 1(1). Sains Dan Terapan, 1(1).

- Kazu, İ. Y., & Yalçın, K. C. (2022). Investigation of the Effectiveness of Hybrid Learning on Academic Achievement: A Meta-Analysis Study. *International Journal of Progressive Education, 18(1)*, 2022. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2022.426.14>
- Mesra, R., Mononege, N., & Korah, Y. C. (2022). *Efektifitas Pembelajaran Online Dan Offline (Hybrid Learning) Bagi Siswa Di Sma Negeri 1 Tondano. 8(3), 2287–2294.* <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3710/http>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J., (2018). *Qualitative Data Analysis.* edisi ke 4. Suge Publications. Canada.
- Murniarti, E. (2020). *Kesulitan Belajar (Konsep Dasar, Gejala Dan Efek Sosial Psikologisnya) Dan Teknik Pengumpulan Data Dan Asesment.* <http://repository.uki.ac.id/2920/1/BahanAjar102020.pdf>
- Mustika, M., Sari, K., & Learning, H. (2022). *Problematik Pelaksanaan Pembelajaran Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sma Negeri 16 Surabaya. 10, 932–944.*
- Napier, N. P., Dekhane, S., & Smith, S. (2011). Transitioning To Blended Learning: Understanding Student And Faculty Perceptions. *Journal of Asynchronous Learning Network, 15(1)*, 20–32. <https://doi.org/10.24059/olj.v15i1.188>
- Plailek, T., Essien, A. M., & Sawangdee, Y. (2022). Enhancement Of Undergraduate Students' Competency In Creating English Learning Innovation Through Hybrid Learning With Peer Coaching. *Journal of Educational Issues, 8(1)*, 250. <https://doi.org/10.5296/jei.v8i1.19600>
- Putu, N., Prastya, C., Luh, N., Windayani, I., Tinggi, S., Hindu, A., Mpu, N., & Singaraja, K. (2022). *Pembelajaran Hybrid Learning Sebagai Upaya. 5(1), 49–56.*
- Ramdhani, R., Masru, Nofriansyah, D., Hamdi, M. A., & Dll. (2020). *Belajar dan Pembelajaran : Konsep dan Pengembangan.*
- Razaq, A. R. (2014). *Interaksi Pembelajaran Efektif Untuk Berprestasi. 05(2), 15–26.*
- Resmiaty, T., Chaeruman, U. A., & Kusumawardani, D. (2021). The Implementation Of Blended Learning In The New Normal Era At Vocational School Of Health. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(2)*, 182–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.v11i2.42495>
- Rozykin, A. Z. (2020). *Perhitungan Elemen Orbit Bintang Ganda WDS 03264 + 3520 Menggunakan Metode Semi-Definite Programming (Orbital Elements Determination Of Binary System WDS. 18(1), 13–22.* <https://doi.org/10.30536/j.jsd.2020.v18.a3470>
- Ruslan, R., Haris, H., & Mustari. (2022). Interaksi Pembelajaran Efektif Untuk Berprestasi. *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 9(September), 197–203.*
- Sanpanich, N. (2021). Investigating Factors Affecting Students' Attitudes toward Hybrid Learning. *REFlections, 28(2)*, 208–227.

- Serway, R., & Jewet, J. (2014). Fisika Untuk Sains dan Teknik. *Salemba Teknika*.
- Setiawan, D., Irawati, M. H., Indriwati, S. E., Sari, M. S., Fachrunnisa, R., & Mardiyanti, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Metode Hybrid Learning Terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengembangan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(11), 77–82.
- Singarimbun, Masridan Sofian Effendi (Editor). 2011. Metode Penelitian Survei. Cet. IV; Jakarta: LP3ES.
- Sudirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Sujito, & Kusairi, S. (2012). Pengembangan Model Perkuliahan Hybrid on-Line Untuk. *Prosiding Seminar Nasional MIPA Dan Pembelajaran*, 1–433.
- Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*.
- Ula, A., Yahzanun, W., Adi, K. R., & Wiradimadja, A. (2022). Interaksi Guru Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *EDUEKSOS*, XI(1), 45–54.
- Yunarti, S., & Harmaningsih, D. (2022). *Model Blended Learning & Hybrid Learning Untuk Keberhasilan Transformasi Digital Menuju Smart Society*. 6(1), 76–86.
- Zulaicha, D. F., Safitri, T., Istiqomah, I. A., Ro'is, A. N., Rahmadini, A. L., & Dayu, D. P. K. (2022). Model Pembelajaran Hybrid Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran Luring Pada Kurikulum Merdeka. *Sensaseda*, 2, 240–246. <https://mathdidactic.stkipbjm.ac.id/index.php/sensaseda/article/view/2069>